

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain.<sup>1</sup> Dalam hal ini mencari data ada tidaknya pengaruh antara variabel dan apabila ada beberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.<sup>2</sup> Sedangkan bersifat kuantitatif berarti menekankan analisa pada data numerikal (angka) yang diperoleh dengan metode statistik.<sup>3</sup>

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variable penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini ada dua variable yaitu variabel bebas atau independen variable yaitu dzikir *iklil* (X) yang merupakan variable yang mempengaruhi variable lain disebut juga variable prediktor, dan variable terikat atau dependent variable yaitu kesadaran diri (Y) yang merupakan variable yang dipengaruhi.<sup>5</sup>

#### **C. Definisi Operasional**

##### 1. Dzikir *Iklil*

Dzikir "*Iklil*" adalah proses mengingat Allah sebagai pemenuhan kebutuhan rohani yang berdasarkan ajaran yang diperoleh dari KH. Ahmad Asrori (alm) dari Pondok pesantren Kedinding Surabaya, dengan

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 8.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 239

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 5

<sup>4</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995, Cet. IX, hlm.72

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 97

tahapan amalan dzikir yang dimulai dari hadzarah, berjanji, pembacaan yasiin dan do'a-do'a yang berasal dari KH. Ahmad Asrori (alm). Konsep dzikir *iklil* dalam penelitian ini mengacu pada teori Aboe Bakar Atjeh dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mengkonsentrasikan seluruh fikirannya kepada dzikir *Iklil*
- b. Khusyu' dan beradab dzikir *Iklil*
- c. Mengikuti makna-makna kata yang diucapkan dzikir *Iklil*
- d. Menjaga agar sebutan-sebutan yang dikeluarkan dalam dzikir *Iklil* tidak melampaui batas.<sup>6</sup>

## 2. Kesadaran Diri

Kesadaran diri adalah berkesadaran mengenai proses-proses mental sendiri mengenai eksistensi sebagai individu yang unik atau mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan sendiri. Sedangkan kesadaran-diri memiliki indikator :

- a. Mengenali emosi diri
- b. Pengakuan diri yang akurat
- c. Kepercayaan diri.<sup>7</sup>

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini warga nelayan di Jama'ah Al-Hikmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yang berjumlah 223 orang.

### 2. Sampel

Jumlah individu yang masuk dalam populasi cukup besar, maka peneliti hanya akan mengambil obyek penelitian sebagian kecil saja, sebagai wakil-wakil dari populasi. Wakil dari populasi yang menjadi obyek

<sup>6</sup> Aboe Bakar Atjeh, *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*, Ramadhani, Solo, 1992, hlm.

<sup>7</sup> Daniel Goleman, *Emotional Intelligence Why it Can Matter More Than IQ*, hlm.42

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm.102

penelitian disebut sampel penelitian, dan dalam penelitian ini penulis mengkaitkan dengan pendapat Sutrisno Hadi yang menyatakan bahwa sampel merupakan bagian yang diambil dari populasi yang dijadikan sebagai sasaran dari populasi.<sup>9</sup>

Di sisi lain, prosedur atau cara pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto menyatakan jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga merupakan penelitian populasi, jika subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>10</sup> Dari sejumlah populasi sebanyak 223 orang, dalam penelitian ini, penulis akan mengambil sampel 25% dari jumlah populasi yaitu  $223 = 55,75$  dibulatkan menjadi 56 orang. Teknik sampel yang penulis gunakan adalah teknik pengambilannya dilakukan secara sederhana (*simple random sampling*).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.<sup>11</sup>

Berikut *blue print* dari skala penelitian:

Tabel 3.1  
Blue Print Skala Dzikir *Iklil* dan Kesadaran Diri:

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item
----	----------	-----------	---------	-------------

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, Andi, Yogyakarta, 2001, hlm. 104

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 107

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 134-135

1	Dzikir <i>Iklil</i>	Mengkonsentrasikan seluruh fikirannya kepada dzikir <i>Iklil</i>	1,2,3,4,5,6,7,8	8
		Khusyu' dan beradab dzikir <i>Iklil</i>	9,10,11,12,13, 14,15,16	8
		Mengikuti makna-makna kata yang diucapkan dzikir <i>Iklil</i>	17,18,19,20,21, ,22,23,24	8
		Menjaga agar sebutan-sebutan yang dikeluarkan dalam dzikir <i>Iklil</i> tidak melampaui batas	25,26,27,28,29, ,30,31,32	8
2	Kesadaran diri	Mengenali emosi diri	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10,11	11
		Pengakuan diri yang akurat	12,13,14,15,16, , 17, 18, 19, 20, 21, 22	11
		Kepercayaan diri	23,24,25,26,27, 28, 29, 30, 31, 32	10
Jumlah			64	64

#### F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Penggalan data di lapangan dilakukan selama 14 hari berlangsung mulai tanggal 8 September 2014 sampai dengan 22 September 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan alat ukur (skala) kepada subjek berjumlah 40 orang sedangkan subyek yang akan di teliti adalah sebanyak 56 orang. Penelitian ini dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Alat ukur dibagikan kepada subjek secara langsung yang sengaja ditemui dan diidentifikasi telah memenuhi karakteristik populasi.

Alat ukur yang disebarkan kepada subjek penelitian sebanyak 40 orang anggota jama'ah Al-Khidmah di Desa Morodemak Kecamatan Boanng Kabupaten Demak. Setelah semuanya diisi oleh subjek penelitian kemudian dikumpulkan dan diteliti kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan secara teknis.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>12</sup> Untuk menghitung validitas item soal digunakan rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari .<sup>13</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan,

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $N$  = Jumlah subjek
- $\sum x$  = Skor nomor tertentu
- $\sum y$  = Skor total

Kemudian hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari penghitungan dibandingkan dengan harga tabel *r product moment*. Harga  $r_{tabel}$  dihitung dengan taraf signifikan 5% dan  $n$  sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan butir soal tersebut valid.

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan isi skala dengan tabel spesifikasi atau kisi – kisi instrumen yang telah disusun penguji validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan tiap butir dengan skor total, kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel. Validitas instrumen shahih apabila hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dengan bantuan program SPSS 16,00 *for windows* dapat diketahui melalui Kolom *corrected item –item correlation* bahwa jika skor korelasi item terhadap

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet. VII, hlm.144

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm.146

skor total lebih besar dari r tabel, maka butir –butir tersebut dikatakan valid, jika skor total yang dipakai dalam penelitian lebih kecil dari r tabel, maka butir –butir tersebut dikatakan tidak valid. R tabel yang dipakai dalam peneliti ini berdasarkan saifudin Azwar koefisien – koefisien item total minimal yaitu 0,30

Pedoman untuk menentukan validitas item ada;ah dengan menggunakan standar 0,3, sehingga item-item yang memiliki  $r_{xy} \leq 0,3$  dinyatakan gugur. Sedangkan jika  $r_{xy} \geq 0,3$  maka item tersebut dinyatakan valid.<sup>14</sup>

**a. Dzikir Iklil Jama'ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak**

**Uji validitas**

Hasil uji validitas pada skala dzikir ikhlil jama'ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dapat diketahui bahwa terdapat 26 skala yang valid yaitu angket nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 31, 32 dan 6 butir skala tidak valid yaitu angket nomor 4, 9, 17, 25, 29, 30, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 26 skala tentang skala dzikir *ikhlil* jama'ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yang dapat digunakan dalam penelitian, Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,391 – 0,424 sedangkan koefisien korelasi yang tidak valid (gugur) berkisar antara 0,098 – 0,298.

**b. Kesadaran diri masyarakat nelayan Jama'ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak**

Hasil uji validitas pada skala Kesadaran Diri jama'ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak dapat diketahui bahwa terdapat 28 skala yang valid yaitu angket nomor 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23,

---

<sup>14</sup> Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, Pustaka pelajar, Yogyakarta 2008, hlm.158

25, 26, 28, 29, 30, 31, 32 dan 4 butir skala tidak valid yaitu angket nomor 4, 16, 24, 27, hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat 28 skala tentang skala kesadaran diri jama'ah Al-Khidmah Desa Morodemak Kecamatan Bonang Kabupaten Demak yang dapat digunakan dalam penelitian, Koefisien korelasi yang dinyatakan valid berkisar antara 0,314 – 0,588 sedangkan koefisien korelasi yang tidak valid (gugur) berkisar antara 0,096 – 0,218

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai crnbach alpha lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ )<sup>15</sup> Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Alpha	Keterangan
Dzikir Iklil (X)	0,824	Reliabel
Kesadaran Diri (Y)	0,847	Reliabel

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2014*

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . dengan demikian variabel Dzikir Iklil dan Kesadaran Diri dapat dikatakan reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan analisa data statistik Analisis Regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariati dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2001, hlm.129

suatu variabel terhadap variabel lain.<sup>16</sup> Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.

Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel independent dan satu variabel dependent, maka analisis yang digunakan adalah koefisien regresi sederhana dengan bantuan komputer program SPSS 16.0.

---

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis regresi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 4